



**RINGKASAN BERITA PERTANIAN MEDIA UTAMA NASIONAL<sup>1</sup>**  
**SELASA, 9 JUNI 2015**

**1** **KOMPAS**

**a. Pemerintah Akui Sulit Antisipasi Kenaikan (N)**

Pemerintah Provinsi Jawa Timur menilai, upaya antisipasi kenaikan harga daging sapi dan ayam sulit dilakukan dibandingkan dengan upaya serupa terhadap komoditas lain. Daging sapi dan ayam belum bisa disertakan dalam operasi pasar yang digelar Pemprov Jatim mulai 15 Juni. Pelaksanaan operasi pasar, jika menyertakan daging, memerlukan banyak tempat pendingin yang mudah dibawa ke berbagai tempat. Penyediaan fasilitas tempat pendingin ini sulit dipenuhi.

**2** **Bisnis Indonesia**  
REFERENSI BISNIS TERPERCAYA

**a. Mentan Cabut Anggaran 26 Kabupaten (+)**

Menteri Pertanian Amran Sulaiman menyatakan akan mencabut anggaran sedikitnya 26 kabupaten di sejumlah wilayah yang dinilai tidak dapat menyerap anggaran dan produktivitas sektor pertaniannya rendah. Menurut Mentan, ke-26 kabupaten ini tak kunjung mencapai target produksi yang ditetapkan Kementan untuk mencapai swasembada pangan pokok. Nantinya anggaran yang dicabut itu akan diarahkan pada daerah-daerah yang lebih produktif.

**b. RI-Turki Perkuat Kerja Sama Hortikultura (+)**

Indonesia dan Turki tengah mendiskusikan penguatan kerja sama perdagangan produk-produk hortikultura. Selain itu, penguatan ekspor-impor dilakukan dengan meninjau ulang hambatan-hambatan dalam perdagangan kedua negara yang selama ini masih terjadi. Sekjen Kementan Hari Priyono menyampaikan dalam kesepakatan penguatan kerja sama produk pertanian ini, Turki menyatakan membuka peluang ekspor buah tropis Indonesia ke negara itu.

**c. Luas Tanam Capai 1,39 Juta Ha (+)**

Kendati sempat mengalami penurunan luas panen menjadi 800.000 hektar per Mei 2015, Kementerian Pertanian optimistis luas panen pada Juni tahun ini dapat mencapai 1,39 juta hektar. Dirjen Tanaman Pangan Kementan Hasil Sembiring menyampaikan lonjakan luas tanam dari bulan sebelumnya didorong oleh peningkatan produktivitas petani menjelang bulan puasa.

**d. 6 Komoditas Siap Diguyur Rp 23 Triliun (+)**

Menyusul pengajuan anggaran hingga Rp 45 triliun pada 2016, Kementerian Pertanian mengusulkan alokasi penggunaan anggaran Rp 23,2 triliun untuk implementasi upaya khusus (upsus) sejumlah komoditas pertanian utama. Mentan Amran Sulaiman menyampaikan program upsus masih akan menjadi prioritas utama kementerian yang dipimpinya. Peralnya, program-program khusus dinilai dapat mengakselerasi ambisi pemerintah untuk mencapai tahap swasembada pangan.

---

<sup>1</sup> Media : Kompas, Bisnis Indonesia, Media Indonesia, Koran Tempo, Republika  
Sumber: Biro Umum dan Humas Kementan



3

## KORANOTEMPO

### a. Subang Minta Elpiji Khusus untuk Petani (N)

Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Subang Jawa Barat, meminta Pertamina menyediakan stok khusus elpiji kemasan 3 kg untuk pengoperasian mesin pompa air sumur pantek para petani. Optimalisasi sumur pantek ini berkaitan dengan upaya mengantisipasi bencana kekeringan.

### b. Kenaikan Harga Bahan Pokok Dibatasi 10 Persen (+)

Kementerian Perdagangan tidak menutup mata atas kenaikan harga bahan kebutuhan pokok yang selalu terjadi menjelang Ramadhan dan Lebaran. Supaya kenaikan tidak menjadi-jadi, untuk tahun ini pemerintah menetapkan batasan toleransi kenaikan harga sebesar 10%. "Lebih dari itu kami operasi pasar," kata Menteri Perdagangan Rachmat Gobel, kemarin.

4

## REPUBLIKA

### a. Impor Daging Sapi Bertahap (+)

Kementerian Pertanian mengeluarkan rekomendasi impor daging untuk meredam gejolak harga menjelang Ramadhan dan Lebaran 2015. Impor akan dilakukan bertahap. Pada tahap pertama, Kementan merekomendasikan impor daging sebesar 80 ribu ton.

5

## MI MEDIA INDONESIA

### a. Pedagang Daging Tambah Stok Sapi (N)

Menjelang Ramadhan, pedagang daging di Banyuwangi, Jawa Timur, mewaspadaai terjadinya kenaikan harga sapi potong. Tidak sedikit dari mereka mulai menambah stok sapi. Cara ini digunakan untuk mengerem harga daging sapi agar tidak ikut-ikutan naik saat bulan puasa. Harga daging sapi pada kurun setahun terakhir enggan turun dari angka Rp 110 ribu per kg.

### b. Harga Bawang Merah Turun (+)

Harga bawang merah di wilayah Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, pada Senin (8/6/2015) berangsur turun rata-rata Rp 4.000 per kg. Penurunan harga ini untuk bawang lokal karena petani bawang di daerah ini mulai memasuki masa panen.

### c. Bulog Fokus Penyangga Pangan (N)

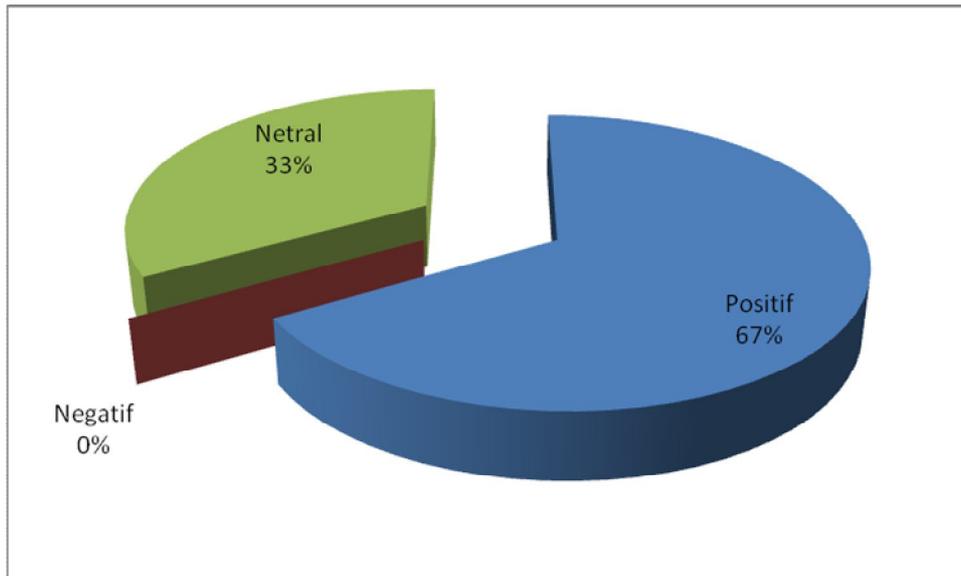
Baru enam bulan menjabat, Lenny Sugihat dicopot dari posisi Direktur Utama Bulog dan digantikan Djarot Kusumayakti. Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menyatakan, penyegaran di jajaran pemimpin Bulog perlu dilakukan karena wewenang Bulog akan berubah. Fokus perubahannya pada fungsi stabilisasi harga pangan dan pembelian hasil panen langsung ke petani.

6

## Rakyat Merdeka

### a. Menteri Amran Padi Blusukan, Siang Menghadap DPR (+)

Menjaga petani tetap bergairah sekaligus menjaga stabilitas harga pangan jelang lebaran, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman kemarin, pagi-pagi sudah blusukan ke pasar, siangnya menghadap DPR untuk membahas Asuransi Pertanian bagi petani Indonesia. Menteri Amran sudah menyiapkan anggaran Rp 150 M untuk asuransi petani hadapi kekeringan dan puso yang berpotensi menjadi pengganjal petani tingkatkan produksi.



**Gambar : Kategori Pemberitaan Berdasarkan Sifat Berita**